

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SKI MELALUI VIDEO ANIMASI DI MAS TI BATANG KABUNG

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam*



Oleh:

LATIFA RAHMI

NIM : 22030027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 M / 2026 H**

Persetujuan Pembimbing

Skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran SKI Melalui Video Animasi di MAS TI Batang Kabung". Yang disusun oleh Latifa Rahmi NIM 22030027, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui dan dapat melanjutkan sidang Munaqasah.

Padang, 12 Februari 2026

Pembimbing I



Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I

Pembimbing II



Dr. Khoiriah, M.Ag

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Implementasi Pembelajaran SKI Melalui Video Animasi Di MAS TI Batang Kabung"**. Yang disusun oleh **Latifa Rahmi** NIM 22030027, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah diperbaiki sesuai dengan saran dan tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2026.

Padang, 12 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasah

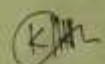
Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I

Ketua

()

Dr. Khorriah, S.Pd.I M.Ag

Sekretaris

()

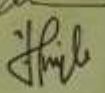
Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A

Penguji I

()

Armalena, M.A

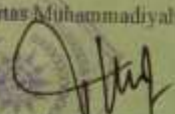
Penguji II

()

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Syaiful Halim, M.A
NIDN: 10201085043

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifa Rahmi

Nim : 22030027

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwasanya naskah skripsi ini yang dibuat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali ada bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 08 Januari 2026

Yang Mengesahkan Pernyataan


10000
METER
TANPA
KADANGCE21080037
Latifa Rahmi
Nim.22020027

ABSTRAK

Latifa Rahmi, dengan judul skripsi, yaitu: **“Implementasi Pembelajaran SKI Melalui Video Animasi di MAS TI Batang Kabung”**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS TI Batang Kabung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat monoton. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang bersifat historis dan kompleks memerlukan penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan atau karakteristik peserta didik guna mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk itu video animasi dipilih sebagai media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru bidang studi, dan peserta didik kelas X MAS TI Batang Kabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam melalui video animasi di MAS TI Batang Kabung dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Pada tahap pelaksanaan video animasi digunakan sebagai media pendukung pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Pada tahap evaluasi, guru juga melakukan penilaian terhadap peserta didik baik secara lisan maupun tulisan guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disajikan. Ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video animasi, faktor pendukungnya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti proyektor dan perangkat multimedia yang disediakan oleh pihak sekolah. Adapun faktor penghambatnya yaitu adanya gangguan listrik disaat proses pembelajaran dengan menggunakan video animasi, suasana kelas yang ribut, kurangnya pemahaman guru dalam memanfaatkan teknologi dan media yang ada.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran, SKI, Video Animasi

ABSTRACT

Latifa Rahmi, with the title of the thesis, namely: **“Implementation of SKI Learning Through Animated Videos at MAS TI Batang Kabung”**

This study aims to describe the implementation of Islamic Cultural History learning at MAS TI Batang Kabung. This research is motivated by students' low interest in learning, which is caused by monotonous teaching methods. Islamic Cultural History learning, which is historical and complex in nature, requires the use of media that aligns with the needs or characteristics of the students to support more effective learning that meets the intended learning objectives. Therefore, animation videos were chosen as a media that can facilitate the learning process.

This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. The research subjects included the principal, subject teachers, and tenth-grade students at MAS TI Batang Kabung.

The results of the study indicate that The Implementation Of Islamic Cultural History Learning Through Animated Videos At MAS TI Batang Kabung was carried out in three stages: planning, implementation, and evaluation of learning. In the planning stage, the teacher prepared learning tools according to the material to be studied. In the implementation stage, animated videos were used as a supporting learning media aimed at helping students understand the learning material. At the evaluation stage, teachers also assess students both orally and in writing to determine the extent of students' understanding of the material presented. There are supporting and inhibiting factors in the implementation of learning using animated videos. The supporting factors include the availability of adequate facilities and infrastructure, such as projectors and multimedia devices provided by the school. The inhibiting factors include power outages during the learning process with animated videos, a noisy classroom atmosphere, and the teacher's lack of understanding in utilizing available technology and media.

Keywords: Learning Implementation, SKI, Animated Video

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucap Syukur atas Rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda tercinta, Bapak Hendri Fiza beliau yang selalu menanyakan kabarku, memastikan keadaan anaknya, beliau memang tidak pandai mengungkapkan rasa kasih sayangnnya terhadap anaknya, namun rasa malu dan gengsi yang berlebihan menghalangi keromantisan kami selayaknya ayah dan anak perempuannya.
2. Ibunda tercinta, Ibu Maiyarnis beliau panutanku, superhero dalam hidupku, beliau yang tak sempat menyelesaikan pendidikannya, namun selalu gigih mengusahakan apapun untuk keberlangsungan hidup dan pendidikan anaknya, didikan yang dingin namun penuh dengan kasih sayang dan harapan bahwa anaknya mampu menyelesaikan program studi yang sudah dipilih dan membanggakan keluarga, serta dapat membuktikan bahwa anak buruh tani itu berhak mendapatkan pendidikan yang layak.
3. Almarhumah nenekku tercinta, uwak Rosma beliau rumah keduaku, yang menyayangiku lebih dari apapun, tempat aku pulang dan mengadu tanpa menghakimiku, psikolog terbaikku, ATM cadanganku, dan beliauulah yang menjadi alasan utama kenapa aku mengambil program studi ini.
4. Abang tercinta, Alfaturrahman beliau merupakan donatur utama dalam perjalananku menempuh pendidikan ini, cuek seperti tidak peduli namun jauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dari lubuk hatinya yang paling dalam bahwa dia menginginkan kehidupan dan pendidikan yang layak untuk adik-adiknya.

5. Kakak perempuanku, Annisa Putri beliau merupakan kakak kedua yang juga sedang menempuh pendidikan S1 Ekonomi Syariah.
6. Adik perempuanku tercinta, Rahma Dani yang sedang menempuh pendidikan di jenjang SMA.
7. Adik bungsu, Syukri Salim yang sedang menempuh pendidikan di jenjang sekolah dasar.
8. Kepada sahabat terbaikku, Maryam Eka Putri yang selalu menemani langkahku baik dalam keadaan suka maupun duka, terimakasih karena selalu memberikan support dan menjadi pendengar keluh kesahku selama ini. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, dan semoga setiap perjalanan, perjuangan kita selalu dimudahkan oleh Allah SWT.
9. Kepada Nuno, terima kasih atas setiap arahan yang telah engkau berikan di saat langkah ini diliputi keraguan, serta dukungan tulus dalam setiap pilihan yang kuambil. Semoga kehadiranmu senantiasa tetap sama, penuh ketulusan dan makna, sebagaimana saat awal kita berkenalan..
10. Latifa Rahmi (Penulis). Terimakasih banyak sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, terimakasih karena sudah berusaha walau seringkali merasa tertinggal atas segala pencapaian. Setiap patah, jatuh, bahkan badai yang selalu menerjang tak terhitung sekian kalinya sudah berhasil kita lalui. *I'm so proud of you.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala dikarenakan berkat ar-Rahman dan ar-Rahim Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran SKI Melalui Video Animasi Di MAS TI Batang Kabung”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia yang membawa risalah Islam sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memiliki banyak hambatan dan kesulitan, akan tetapi atas bantuan dari berbagai pihak penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada **Ibu dan Ayah** yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan, dan mendampingi penulis hingga saat ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dukungan serta do'a dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, MA
2. Dekan Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, S. Pd. I, MA
4. Bapak Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibuk Dr. Khoiriah, S.Pd.I., M.Ag selaku Pembimbing II Skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada Semua Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi diri penulis.
7. Karyawan dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sudah ikut berperan dalam membantu penulis demi selesainya skripsi ini.
8. Bapak Harun Bakri, M.Pd selaku kepala sekolah MAS TI Batang Kabung atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna menyempurnakan skripsi ini. *Akhirul kalam*, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi yang lainnya.

Padang, 12 Februari 2026

Penulis

Latifa Rahmi
NIM: 22030027

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Defenisi Operasional	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Teori Implementasi.....	15
B. Pembelajaran	17
C. Media Pembelajaran.....	19
D. Media Video Animasi.....	23
E. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	26
F. Penelitian Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN43

A. Temuan Umum.....	43
1. Profil Madrasah.....	43
2. Visi dan Misi Madrasah.....	44
3. Kurikulum Madrasah.....	45
B. Temuan Khusus.....	46
1. Perencanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Video Animasi.....	47
2. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Video Animasi.....	50
3. Evaluasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Video Animasi.....	54
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Video Animasi.....	57
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP.....66

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
C. Rekomendasi.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 20 menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Jadi dalam proses pembelajaran terjadi proses interaksi atau komunikasi timbal balik antara guru sebagai tenaga pendidik dengan siswa sebagai peserta didik. Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses bagaimana menjadikan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran adalah perubahan yang dihasilkan dari pengalaman.

Mohammad Surya mengatakan bahwa Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. Pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui belajar. Kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Dengan demikian makna pembelajaran merupakan kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

eksternal kegiatan belajar yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar (Indriana, 2017).

Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai fasilitator. Dalam proses pembelajaran guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membantu memudahkan siswa dalam belajar. Guru berperan mengatur, menyediakan, dan mengelola sumber belajar yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik agar proses belajar mereka berjalan lancar. Agar proses pembelajaran berjalan lancar maka pembelajaran harus didukung oleh beberapa komponen. Sesuai dengan pengertian pembelajaran, maka komponen dalam pembelajaran yaitu; 1). Adanya interaksi; 2) Pendidik; 3) Peserta didik; 4) Sumber belajar; dan 5) Lingkungan belajar. Jadi hakikat pembelajaran yaitu adanya interaksi komunikasi timbal balik antara pendidik dengan peserta didik dengan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Tanpa adanya interaksi maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Interaksi sangat penting karena dengan interaksi terjadi komunikasi timbal balik (dua arah) sehingga proses dalam pembelajaran berjalan lancar. Interaksi antar pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan sumber belajar, peserta didik dengan lingkungan belajar (Sudirman dkk., 2021: 45).

Pembelajaran yang dialami peserta didik itu terjadi karena adanya interaksi dengan pendidik dalam suasana lingkungan yang menyenangkan dan didukung oleh sumber belajar yang memadai, sehingga memudahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

peserta didik dalam proses belajar mereka. Peserta didik dalam pembelajaran aktif mengelola bagaimana mereka belajar sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka. Dalam pembelajaran bukan lagi guru yang aktif menjelaskan materi panjang lebar, tetapi peserta didik yang aktif mengontrol aktifitas belajar mereka sendiri. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya, guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran yang baik, meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka cipta. Selain itu guru juga harus kreatif dalam memilih metode serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa bersemangat dan tidak merasa bosan dalam belajar sehingga terciptalah tujuan pembelajaran (Indriana, 2017).

Dalam kerangka pendidikan Islam, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menempati posisi penting dan strategis. Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya mempelajari perjalanan sejarah Islam semata, tetapi juga mengandung nilai-nilai luhur tentang perjuangan, keilmuan, akhlak, dan keteladanan tokoh-tokoh Islam sepanjang zaman. Melalui Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik diharapkan dapat mengambil hikmah dari peristiwa sejarah serta meneladani sifat-sifat mulia seperti kejujuran, keberanian, kesabaran, dan semangat berjuang menegakkan kebenaran. Dengan demikian, pembelajaran Sejarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Kebudayaan Islam berfungsi sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam dan sarana pembentukan karakter peserta didik (Rina et al., 2025).

Hasil observasi awal yang dilakukan di MAS TI Batang Kabung, proses pembelajaran SKI masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran cenderung bersifat konvensional dengan dominasi metode ceramah dan penugasan membaca buku teks. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan tidak berani mengemukakan pendapat di kelas. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi kurang mendalam dan nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam Sejarah Islam belum sepenuhnya terinternalisasikan dalam diri mereka.

Dalam proses belajar mengajar yang ditemukan di dalam kelas masih bersifat monoton, masih terpaku dengan penggunaan metode belajar ceramah yang hanya memberikan siswa dengan penjelasan-penjelasan tentang materi yang diajarkan. Khususnya mengenai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ternyata masih jauh dari apa yang diharapkan. Selama bertahun-tahun pembelajaran yang dilakukan terkesan konvensional, yaitu pembelajaran yang bersifat satu arah, guru berbicara atau bercerita dan siswa mendengarkan dan mencatat, hal ini menyebabkan ketidaksemangatan siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam karena tidak adanya motivasi belajar untuk siswa. Prestasi yang diperoleh pun kurang baik dengan adanya ketidakaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar dipahami yang diberikan oleh guru tersebut. Selain itu, siswa menjadi bosan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dan tidak tertarik dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, bahkan siswa menganggap Sejarah Kebudayaan Islam adalah pelajaran yang membosankan (Rina et al., 2025).

Metode ceramah yang digunakan guru membuat siswa bosan sehingga proses pembelajaran di kelas tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru karena tidak ada ketertarikan siswa untuk belajar memahami pembelajaran yang disampaikan., banyak siswa yang tidak fokus dalam belajar di kelas, siswa selalu malas untuk memperhatikan guru dalam mengajar. Selain metode yang digunakan monoton, media pembelajaran yang digunakan juga hanya sekedar buku paket, buku Lembar Kerja Siswa (LKS), papan tulis dan spidol saja. Dengan tidak mendengarkan materi, banyak siswa yang hanya menjadi pendengar namun tidak aktif dalam pembelajaran dikelas sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka.

Keterbatasan media pembelajaran dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media pembelajaran yang menarik membuat penerapan metode ceramah lebih sering digunakan. Terbatasnya alat-alat teknologi pembelajaran yang dipakai dikelas juga merupakan salah satu sebab lemahnya mutu pendidikan pada umumnya. Hal ini dapat dirasakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dikatakan belum optimal.

Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Biasanya, siswa bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dengan mudah menyerap materi pelajaran ketika pembelajaran itu disajikan dan disampaikan dengan cara yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa. Sehingga siswa akan mudah mencerna pelajaran, dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien.

Dalam hal ini, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah *Video Animasi*. Pembelajaran dengan video animasi adalah salah satu cara yang peneliti gunakan dalam memperbaiki kualitas proses belajar mengajar yang bertujuan agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri dan hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat (Erfandi & Arfah, 2022).

Menurut Rahmawati & Suryani (2021), penggunaan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Dengan adanya media gambar dan video animasi, diharapkan siswa lebih antusias dalam belajar dan lebih aktif dalam bertanya maupun berdiskusi mengenai materi yang dipelajari. Video Animasi mampu menampilkan peristiwa sejarah islam secara konkret melalui kombinasi gambar bergerak, narasi dan suara, sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih menyeluruh dan kontekstual. Video juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, memperkuat daya ingat, dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran (Kartini, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Menurut Azhar Arsyad (2019), media video mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya ilmu dan bermakna karena dapat menyajikan situasi dan peristiwa nyata secara visual. Selain itu, video juga dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa karena menghadirkan suasana belajar yang hidup dan interaktif. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, media video dapat menampilkan kisah-kisah perjuangan para tokoh Islam, peristiwa bersejarah, serta perkembangan peradaban Islam dengan cara yang inspiratif.

Daryanto menjelaskan bahwa penggunaan media video memungkinkan peserta didik belajar melalui observasi dan pengalaman vikarius (*vicarious experience*), yaitu proses belajar dengan meniru atau mencontoh perilaku yang ditampilkan dalam tayangan video. Pengalaman vikarius merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa, karena mereka melihat bahwa orang lain mampu melakukan suatu tindakan dengan berhasil, sehingga timbul keyakinan bahwa mereka pun bisa melakukan hal yang sama.

Beberapa penelitian sebelumnya juga mendukung penggunaan media video terhadap peningkatan efektivitas belajar siswa. Sari (2022) menemukan bahwa penerapan media video interaktif dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar siswa karena video membantu mereka memahami materi dengan lebih jelas dan menarik. Sementara itu, Hidayat (2023) menyimpulkan bahwa media video mampu

menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat serta meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran agama.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai media pembelajaran video dalam meningkatkan efikasi diri siswa. Adapun judul penelitian ini adalah **“Implementasi Pembelajaran SKI Melalui Video Animasi di MAS TI Batang Kabung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAS TI Batang Kabung, antara lain:

1. Pembelajaran SKI masih didominasi oleh metode ceramah dan membaca buku teks, sehingga siswa mudah merasa bosan.
2. Kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Karena belum banyak guru yang memanfaatkan media video pembelajaran secara optimal untuk meningkatkan keaktifan dan efektivitas belajar siswa.
3. Siswa cenderung pasif dan belum percaya diri dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada aspek pengembangan dan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas X

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

(sepuluh). Media video animasi yang dimaksud adalah media pembelajaran berbasis audio visual yang menampilkan perpaduan antara gambar bergerak, teks, narasi, dan efek suara yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih menarik dan interaktif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui video animasi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui video animasi?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui video animasi?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui video animasi?

E. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di paparkan, maka penulis memaparkan tujuan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui video animasi.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui video animasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui video animasi.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui video animasi

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai penggunaan media video dalam meningkatkan efektivitas siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Memberikan referensi dan inspirasi dalam mengembangkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menarik melalui media video agar siswa lebih percaya diri dan aktif.
- b. Bagi Siswa: Meningkatkan rasa percaya diri, partisipasi aktif, serta minat terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Bagi Sekolah: Menjadi masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi digital di lingkungan madrasah.
- d. Bagi Peneliti Lain: Dapat dijadikan referensi dalam penelitian serupa tentang penggunaan media pembelajaran untuk pengembangan aspek afektif siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

G. Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan penjelasan yang jelas terhadap konsep-konsep utama yang digunakan, agar tidak terjadi penafsiran ganda. Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Secara etimologis, istilah implementasi berasal dari bahasa Inggris *implementation*, yang memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Dalam konteks pendidikan implementasi merujuk pada proses penerapan suatu kebijakan, program, metode, atau media pembelajaran ke dalam praktik nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Van Meter dan Van Horn (1975), implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok, baik pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan. Dalam konteks pembelajaran, implementasi berarti pelaksanaan rencana pembelajaran dalam situasi kelas nyata agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Grindle (1980) mendefinisikan implementasi sebagai proses umum yang melibatkan penerapan keputusan kebijakan ke dalam praktik operasional yang memerlukan adanya kemampuan, komitmen, dan sumber daya untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Implementasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan rencana pembelajaran atau inovasi pendidikan seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

penggunaan media video ke dalam kegiatan belajar mengajar secara sistematis dan terarah untuk mencapai hasil yang diharapkan. Adapun tujuan utama dari implementasi adalah untuk mengubah perencanaan menjadi tindakan nyata yang dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan

2. Media Video

Media pembelajaran harus dioptimalkan untuk proses transfer ilmu pengetahuan dengan interaksi antara peserta didik dan pendidik (Maulida dkk., 2020; Yamin & Syahrir, 2020). Media video pembelajaran adalah sarana audio-visual yang menampilkan gambar bergerak disertai suara dan narasi yang berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran secara menarik dan interaktif. Dalam penelitian ini, media video digunakan oleh guru SKI untuk menampilkan peristiwa sejarah, kisah tokoh Islam, dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya agar siswa lebih mudah memahami dan termotivasi dalam belajar.

Video memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi, mendeskripsikan metode yang sesuai untuk mengatasi keterampilan, mempersingkat dan menghemat waktu, berdampak pada sikap, dan bisa diulang. Karena siswa mampu fokus pada materi, mampu meluaskan cakrawala berpikir, dan aktif bertanya. Maka video animasi dapat diartikan sebagai media video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini membuat suasana kelas menjadi lebih ceria dan lebih banyak manfaatnya (Islam et al., 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap Sejarah islam serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Hidayat et al., 2024). Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan islam, SKI tidak hanya berfungsi sebagai mata Pelajaran yang menyampaikan fakta Sejarah, tetapi juga sebagai instrumen untuk menanamkan nilai-nilai moral dan religious kepada peserta didik.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik tentang peradaban Islam, nilai-nilai keislaman, serta kontribusi umat Islam dalam berbagai bidang. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran SKI sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kurangnya minat peserta didik, metode pengajaran yang monoton, serta keterbatasan sumber belajar yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dan dapat memahami materi dengan lebih baik (Hariyadi et al., n.d.).

Dalam penelitian ini, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam difokuskan pada proses belajar mengajar di kelas X MAS TI Batang Kabung dengan menggunakan video animasi sebagai alat bantu utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



H. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah yang melandasi pentingnya penelitian ini dilakukan. Selain itu, dijelaskan pula identifikasi masalah, batasan masalah agar ruang lingkup penelitian lebih fokus, serta rumusan masalah yang menjadi inti dari pertanyaan penelitian. Bab ini juga mencantumkan tujuan dan manfaat penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, definisi operasional untuk menjelaskan istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan sebagai panduan isi dari keseluruhan skripsi.

BAB II berisi landasan teori yang membahas teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan topik penelitian, seperti implementasi, pengertian pembelajaran, media video, dan pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Di dalam bab ini juga dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka pemikiran yang menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III menguraikan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan informan, serta sumber data yang dijadikan dasar dalam pengumpulan informasi. Bab ini juga menjelaskan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai referensi acuan ilmiah, biodata penulis sebagai identitas penulis karya ilmiah, dan lampiran yang mendukung kelengkapan data dalam skripsi.